

ABSTRAK

Perkembangan sistem kecerdasan artifisial (AI) menuntut tata kelola yang etis, inklusif, bertanggung jawab, dan selaras secara nasional serta regional. Kajian terdahulu telah menyoroti pentingnya tata kelola AI global dan regional (Ashok et al., 2022; Isono & Prilliadi, 2023; Grau & Hankins, 2023), namun belum banyak yang membahas integrasi prinsip *ASEAN Guide on AI Governance and Ethics* ke dalam kebijakan nasional seperti *Stranas KA* Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian antara *Stranas KA* dan *ASEAN Guide*, dengan pendekatan kualitatif studi kasus melalui analisis dokumen dan wawancara mendalam. Hasil menunjukkan bahwa *Stranas KA* telah mencerminkan prinsip AI bertanggung jawab dan berpusat pada manusia, yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan panduan ASEAN. Namun, ditemukan kesenjangan dalam implementasi, seperti kurangnya mekanisme audit, instrumen pengawasan, dan sistem evaluasi risiko. Temuan ini menunjukkan bahwa *ASEAN Guide* memiliki potensi strategis sebagai acuan dalam penyusunan pedoman teknis *Stranas KA*. Penelitian merekomendasikan penguatan kapasitas kelembagaan, sinergi antar pemangku kepentingan, dan tata kelola multi-level yang adaptif terhadap dinamika lokal dan regional guna membangun ekosistem AI yang etis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kecerdasan Artifisial, Prinsip dan Etika AI, Tata Kelola AI, *Stranas KA* Indonesia, *ASEAN Guide on AI Governance and Ethics*

ABSTRACT

The development of artificial intelligence (AI) systems demands governance that is ethical, inclusive, responsible, and aligned both nationally and regionally. Previous studies have highlighted the importance of global and regional AI governance (Ashok et al., 2022; Isono & Prilliadi, 2023; Grau & Hankins, 2023), but there has been limited discussion on the integration of the ASEAN Guide on AI Governance and Ethics into national policies such as Indonesia's Stranas KA. This study aims to analyze the alignment between Stranas KA and the ASEAN Guide, using a qualitative case study approach through document analysis and in-depth interviews. The findings reveal that Stranas KA reflects the principles of responsible and human-centered AI, aligning with the values of Pancasila and the ASEAN guidelines. However, gaps in implementation were identified, such as the lack of audit mechanisms, oversight instruments, and risk evaluation systems. These findings suggest that the ASEAN Guide has strategic potential as a reference in the development of technical guidelines for Stranas KA. The study recommends strengthening institutional capacity, fostering synergy among stakeholders, and adopting a multi-level governance approach that is adaptable to local and regional dynamics in order to build an ethical and sustainable AI ecosystem.

Keywords: Artificial Intelligence, AI Principles and Ethics, AI Governance, Stranas KA Indonesia, ASEAN Guide on AI Governance and Ethics